

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pada tahun 2023, Koordinator Pos SAR Sukabumi (Suryo Adianto) menyatakan "Dari 29 orang wisatawan yang mengalami kecelakaan tenggelam, sembilan diantaranya meninggal dunia," dan berita duka terbaru yaitu pada tanggal 28 Januari 2025 di Pantai Drini, Gunung Kidul, D.I Yogyakarta sebanyak 13 pelajar SMPN Mojokerto terseret ombak dan menyebabkan empat orang diantaranya meninggal dunia (Surisdiyanto, detik.com).

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi wisatawan yaitu kurangnya keterampilan berenang dengan minat aktivitas bermain air yang tinggi. Permasalahan utama tersebut mempengaruhi emosional wisatawan sehingga memunculkan rasa khawatir terhadap keselamatan mereka ketika hendak melakukan aktivitas rekreasi air. Selain itu, hambatan wisatawan lainnya yaitu kurangnya pengetahuan wisatawan terkait aktivitas yang akan dilakukan dan kesulitan wisatawan untuk mendapatkan kualitas peralatan yang aman dan berkualitas.

Robert J, dan Skye Arthur (2016) dalam buku *Recreational Sport: Program Design, Delivery, and Management* menyimpulkan kegiatan olahraga adalah kegiatan rekreasi. Orang-orang dengan bebas memilih untuk berpartisipasi di dalamnya, terutama untuk kesenangan. Filosofi dasar dari program olahraga rekreasi adalah olahraga untuk semua orang, gagasan bahwa kesempatan untuk

berpartisipasi dalam olahraga adalah hak asasi manusia dan harus tersedia untuk semua orang tanpa memandang usia, ras, jenis kelamin, status ekonomi, atau kemampuan.

Kabupaten Bandung memiliki potensi unggul yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu strategi dalam membangun bisnis rekreasi. Dalam dokumen RIPPARDA Kabupaten Bandung 2018-2025 dijelaskan bahwa Kecamatan Pangalengan termasuk dalam destinasi pariwisata daerah Kabupaten Bandung. Kecamatan Pangalengan menjadi lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata dengan kekayaan alamnya seperti pertanian, perkebunan, dan pegunungan.

Gambar 1. 1 Danau Situ Cileunca



Sumber : id.pinterest.com

Sektor pariwisata di lokasi tersebut hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah dalam memajukan potensi wisata setempat, khususnya di kawasan Bandung Selatan. Situ Cileunca adalah danau buatan yang terletak di Pangalengan, Kabupaten Bandung dengan luas 1.400 hektar. Situ Cileunca berada 45 km sebelah selatan Kota Bandung dan 185 km dari Kota Jakarta, Situ Cileunca berada di ketinggian 1550 Mdpl dan dikelilingi oleh dua perkebunan teh Malabar yang dikelola oleh PTPN VIII, (Fadhil, Pamungkas, Maryani, 2022). Danau buatan ini dikelilingi oleh

pemandangan yang menawan, menciptakan suasana ideal untuk berbagai aktivitas rekreasi. Situ Cileunca dikenal sebagai destinasi wisata yang menawarkan beragam kegiatan, mulai dari petualangan ringan hingga petualangan ekstrem, seperti *team building*, *flying fox*, *paintball*, *rafting*, *glamping*, dan penyeberangan danau dengan perahu. Danau ini memiliki potensi besar sebagai lokasi usaha, khususnya di bidang pariwisata dan rekreasi. Hal tersebut dibuktikan dengan data jumlah wisatawan di Situ Cileunca pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan di Situ Cileunca (Tahun 2015-2019)

Tahun	Jumlah Wisatawan
2015	17.987
2016	20.890
2017	25.081
2018	28.187
2019	29.543

Sumber : Gibran, 2021 Jumlah wisatawan situ cileunca (PENGARUH PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUASAN WISATA ARUNG JERAM DI SITU CILEUNCA PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG)

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan data wisatawan di Situ Cileunca selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini membuktikan minat wisatawan yang cukup tinggi terhadap wisata yang memiliki keindahan alam. Sebagai upaya dalam pengambilan langkah meningkatkan pariwisata daerah setempat, maka para pelaku usaha setidaknya perlu melakukan inovasi atau pengembangan produk atau jasa yang ditawarkan kepada pelanggan.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

CV. Watersports Adventure memiliki produk utama yang ramah lingkungan

karena aktivitas yang ditawarkan tidak akan merugikan atau merusak alam terutama danau jika dibandingkan dengan penggunaan mesin pada perahu yang dapat berdampak pada dasar danau. Produk tersebut merupakan program aktivitas *Stand-up paddleboard* (SUP) dan kayaking di Situ Cileunca, Kabupaten Bandung. SUP dan kayaking merupakan salah satu olahraga air yang memberikan manfaat kesehatan yang signifikan karena dapat melatih tubuh dan melibatkan hampir semua otot, termasuk inti, lengan, dan kaki. Peralatan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas ini relatif sederhana karena hanya memerlukan papan khusus atau kayak dan dayung.

Berdasarkan pada buku yang berjudul "*The Sports Book*", *sport recreation* dibagi menjadi delapan jenis kegiatan yang salah satunya yaitu olahraga air (*watersports*). *Watersports* merupakan segala aktivitas rekreasi yang dapat dilakukan di lingkungan perairan seperti di danau, laut, atau sungai. *Watersports* sering kali melibatkan penggunaan peralatan khusus, diantaranya seperti perahu, papan seluncur, atau alat penyelam. Aktivitas ini tidak hanya terbatas pada olahraga kompetitif, tetapi juga mencakup rekreasi dan hiburan. *Watersports* dianggap sebagai salah satu bentuk rekreasi karena dapat memberikan pengalaman berolahraga berbasis air yang menyenangkan dan menantang.

Gambar 1. 2 Paddleboard di Situ Cileunca



Sumber : id.pinterest.com

Program aktivitas yang ditawarkan CV. Watersports Adventure memiliki keunikan sendiri karena selain berolahraga, pengunjung akan mengunjungi perkebunan buah yang berada di seberang danau Situ Cileunca. Program aktivitas ini sangat cocok bagi berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan memiliki tingkat kesulitan yang rendah karena tidak perlu memerlukan keahlian khusus sehingga dapat dilakukan bagi pemula maupun yang sudah berpengalaman. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa aktivitas SUP dan kayaking dapat menjadi aktivitas pilihan yang menarik bagi setiap individu, keluarga atau kelompok yang ingin menikmati waktu di luar ruangan sambil berolahraga.

Danau Situ Cileunca merupakan tempat yang cocok untuk menjalankan program aktivitas tersebut karena memiliki gelombang air yang sangat tenang dan memiliki pemandangan indah yang dikelilingi oleh perkebunan teh.

2. Deskripsi Logo dan Nama



Gambar 1. 3 Logo CV. Watersport Adventure

Sumber : dreamina.com

Logo CV. *Watersports Adventure* mengandung makna yang menyimbolkan kekuatan, ketangkasan, dan petualangan di atas permukaan air yang ditandai dengan bentuk huruf “W” dan berada diatas elemen gelombang biru yang menggambarkan air. Goresan tegas dan melengkung menandakan gerakan

bebas dan energi dalam menjelajahi alam, seperti saat mengikuti program aktivitas menggunakan SUP atau kayak, dan warna oranye yang berada di sisi kanan menandakan semangat, petualangan, dan momen berharga yang dirasakan saat berada di atas air.

Penggunaan nama “*Watersports Adventure*” digunakan berdasarkan pada jenis produk utama yang ditawarkan yaitu program aktivitas olahraga air yang memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk berpetualang di danau Situ Cileunca. Secara keseluruhan, logo “*Watersports Adventure*” dibuat dengan mengedepankan nilai-nilai, diantaranya: petualangan, keseimbangan, keterikatan dengan alam, energi, dan semangat.

3. Identitas Bisnis

Nama Perusahaan : CV. *Watersports Adventure*

Bidang Usaha : Pariwisata

Alamat : Jl. Situ Cileunca, Warnasari, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378

Alamat E-mail : watersportsadventure@gmail.com

Instagram : [@watersportsadv.bdg](https://www.instagram.com/watersportsadv.bdg)

Website : www.watersportsadventure.com

C. Visi dan Misi

Visi :

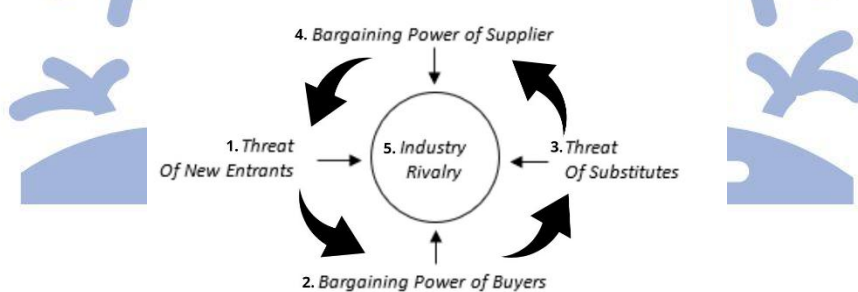
Mewujudkan pengalaman olahraga air yang menyenangkan, berkelanjutan, dan dapat mempromosikan gaya hidup aktif dan sehat.

Misi :

1. Menawarkan berbagai program aktivitas olahraga air yang menarik dan aman untuk berbagai kalangan.
2. Menyediakan aktivitas olahraga air yang berkualitas dengan instruktur yang berpengalaman dan profesional.
3. Membangun kerjasama dengan pelaku usaha lokal untuk menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung
4. Mempromosikan gaya hidup aktif dan sehat melalui program-program yang menarik dan informatif.
5. Menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

D. Analisis SWOT

Gambar 1. 4 Porter's Five Forces



Sumber : Porter, M. E. (2008). Competitive strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors. Simon and Schuster.

Situ Cileunca sebagai kawasan rekreasi telah dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha rekreasi. Faktor paling utama yang dapat menentukan kinerja perusahaan adalah dengan menentukan kekuatan industri dalam persaingan. Salah satu alat untuk menganalisis kondisi persaingan dengan menggunakan *Porter's Five Forces*. Alat analisis tersebut dimanfaatkan untuk memahami kekuatan kompetitif dan merancang strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan daya

saing perusahaan.

Berikut hasil analisis kondisi persaingan bisnis “*Watersports Adventure* di Situ Cileunca” :

1. *Threat of New Entrants*

Bisnis ini tergolong memiliki modal investasi yang cukup terjangkau bagi pelaku usaha baru karena hanya membutuhkan pembelian papan *paddle* dan perahu kayak sebagai peralatan utama. Hal ini membuktikan bahwa *Watersports Adventure* di Situ Cileunca memiliki tingkat tekanan ancaman pendatang baru yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penulis berupaya mengatasi ancaman tersebut dengan melakukan diferensiasi produk yang ditawarkan. *Watersports Adventure* di Situ Cileunca menawarkan program aktivitas rekreasi air yang memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menambah pengalaman baru karena dalam perjalanannya, pengunjung akan mengunjungi perkebunan buah yang ada di sekitar danau Situ Cileunca.

2. *Bargaining Power of Suppliers*

Keterbatasan perusahaan pemasok dalam mengoperasikan *Watersports Adventure* di Situ Cileunca seperti kebutuhan papan *paddle*, kayak, dayung, dan perlengkapan keselamatan sehingga membuat *Watersports Adventure* memiliki tingkat ketergantungan terhadap pemasok yang rendah. Berdasarkan hal tersebut, penulis berupaya untuk menjalin hubungan baik setidaknya dengan dua perusahaan pemasok berdasarkan hasil pertimbangan harga, kualitas, dan ketersediaan peralatan yang dibutuhkan.

3. *Bargaining Power of Buyers*

Watersports Adventure di Situ Cileunca berada di lokasi yang merupakan lingkungan bisnis yang menawarkan aktivitas rekreasi luar ruang sehingga memiliki tingkat kekuatan pembeli terhadap program aktivitas rekreasi ini tinggi. Dalam mengatasi hal ini, penulis berupaya untuk melakukan riset pasar sebagai upaya yang berfokus pada pelanggan dan orientasi pasar sehingga aktivitas yang ditawarkan *Watersports Adventure* dapat di distribusikan dengan tepat.

4. *Threat of Substitutes*

Kawasan Situ Cileunca memiliki beberapa pelaku usaha yang menawarkan aktivitas rekreasi luar ruang yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa *Watersports Adventure* di Situ Cileunca memiliki tingkat ancaman produk pengganti yang tinggi karena pelaku usaha lain berpotensi untuk menggantikan aktivitas yang ditawarkan *watersports adventure*. Penulis berupaya untuk menghadapi ancaman tersebut dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kepuasan pelanggan, kenyamanan pelanggan, dan untuk mengetahui perubahan tren atau preferensi pelanggan terhadap aktivitas rekreasi.

5. *Industry Rivalry*

Rafting, glamping dan mengelilingi danau menggunakan perahu mesin merupakan aktivitas-aktivitas yang sudah ada di kawasan Situ Cileunca yang menjadi pesaing utama *watersports adventure* karena menawarkan produk serupa yaitu menawarkan aktivitas rekreasi yang berbasis air. Berdasarkan hal

tersebut dapat disimpulkan *Watersports Adventure* di Situ Cileunca memiliki tingkat yang cukup tinggi dalam persaingan antar perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *Porter's Five Forces* tersebut, dapat disimpulkan peluang bisnis *Watersports Adventure* di Situ Cileunca cukup menjanjikan dengan tingkatan *Medium-High*, berbagai tantangan yang perlu dihadapi penulis. Melalui hasil analisis ini, penulis dapat merumuskan strategi untuk meningkatkan daya saing *Watersports Adventure* mengatasi ancaman-ancaman tersebut dengan tepat dan akurat.

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Watersports Adventure di Situ Cileunca merupakan program aktivitas yang menjadi produk utama CV. Watersports Adventure. Program yang dirancang merupakan rangkaian aktivitas yang mengkorelasikan aktivitas rekreasi dan olahraga air. Olahraga air seperti Stand-Up Paddleboard dan Kayaking menjadi aktivitas utama yang menawarkan pengunjung untuk mengelilingi danau Situ Cileunca dan mengunjungi perkebunan buah yang ada di seberang danau.

Selain itu, Pengunjung dapat mengikuti kelas yoga yang dirancang pada program Paddleboard Yoga. Program aktivitas yang ditawarkan CV. Watersports Adventure dapat dikatakan *sustainable* atau berkelanjutan karena tidak mencemari dan merusak lingkungan, terutama air danau yang menjadi media utama aktivitas. Aktivitas olahraga air yang ditawarkan tersebut dapat menjadi alternatif bagi wisatawan yang menginginkan rekreasi air dengan tingkat kesulitan yang rendah karena tidak memerlukan keahlian khusus sehingga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menyehatkan.

F. Jenis/Badan Usaha

Rencana bisnis “*Watersports Adventure* di Situ Cileunca” merupakan bisnis utama CV. *Watersports Adventure* yang berbentuk CV. CV (*Commanditaire Vennootschap*) adalah bentuk badan usaha yang dibentuk melalui kerjasama antara dua orang atau lebih. Dalam badan usaha ini, terdapat dua kategori sekutu: sekutu pasif, yang bertindak sebagai penyandang modal, dan sekutu aktif, yang berfungsi sebagai pengelola perusahaan. Sekutu pasif tidak diwajibkan untuk terlibat secara langsung dalam operasional bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tugas mereka terbatas pada penyetoran aset atau dana sebagai modal, dan mereka berhak menerima keuntungan dari hasil usaha perusahaan.

G. Aspek Legalitas

Berdasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tahun 2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian Investasi dan Hilirasi /BKPM melalui OSS (*Online Single Submission*) dalam oss.go.id yang merupakan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. CV. *Watersports Adventure* termasuk ke dalam klasifikasi Wisata Petualangan Alam (No. KBLI : 93223). Berikut merupakan aspek legalitas yang diperlukan dalam proses pembuatan akta pendirian usaha CV. *Watersports Adventure* :

1. Pembuatan Akta Pendirian Usaha

Dalam proses pembuatan Akta Pendirian Usaha, diperlukan beberapa dokumen sebagai syaratnya seperti data para pendiri atau pemilik, rancangan nama usaha, lokasi usaha, maksud dan tujuan usaha (KBLI), dan

struktur permodalan.

2. Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021, setiap pelaku usaha dapat melakukan pendaftaran NIB secara *online* melalui OSS (*Online Single Submission*) <https://oss.go.id/>. Persyaratan yang perlu disiapkan diantaranya NIK (Nomor Induk Kependudukan) sesuai dengan e-KTP milik Pelaku Usaha, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), Alamat email badan usaha yang aktif, dan Nomor telepon badan usaha yang aktif.

3. Tanda Izin Usaha Pariwisata (TDUP)

Setelah mendapatkan NIB, pelaku usaha wajib memiliki izin usaha berupa TDUP yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama Bupati Kabupaten Bandung. Prasarana yang perlu dimiliki atau dikuasai diantaranya izin lokasi, izin lingkungan, dan bukti perjanjian sewa menyewa bangunan/kantor/ruangan.

4. Sertifikasi Usaha Pariwisata (SUP)

Izin operasional atau komersial dalam bentuk Sertifikat Usaha Pariwisata merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha setelah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP). Sertifikat ini diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) yang berfokus pada sektor pariwisata. Selain itu, Sertifikat Usaha Pariwisata yang dikeluarkan oleh LSU dapat diintegrasikan ke dalam sistem *Online Single Submission* (OSS), yang mempermudah proses perizinan bagi pelaku usaha di bidang ini.

5. Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

CV. Watersports Adventure termasuk kategori badan usaha yang berorientasi pada profit. Dokumen kelengkapan untuk Badan yang berorientasi pada profit diantaranya seperti akta pendirian usaha, surat keterangan penunjukan dari kantor pusat, dan dokumen yang menunjukkan identitas diri seluruh pengurus Badan (NPWP).

